

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan penelusuran penulis mengenai hasil studi sebelumnya, belum terdapat penelitian terdahulu yang mencari pengaruh dari variabel yang ingin diteliti oleh penulis. Satu penelitian meneliti mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) dipakai menjadi variabel intervensi terhadap kebijakan dividen (Puspaningsih & Pratiwi, 2017), namun tidak secara jelas menjelaskan model penelitian yang digunakan. Terdapat penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai determinan dari kebijakan dividen (Swastyastu et al, 2014), namun tidak menggunakan variabel kualitas audit dan GCG yang mana akan menjadi fokus penelitian ini. Adapun terdapat banyak penelitian sebelumnya yang mengenai kualitas audit, namun tidak meneliti pengaruhnya terhadap kebijakan dividen (Tandiontong, 2016).

Kegiatan audit singkatnya adalah suatu proses penelusuran yang dilakukan oleh auditor mengenai informasi laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dengan menerbitkan opini terkait keyakinan auditor bahwa informasi yang disajikan perusahaan sudah sesuai dengan standar yang ada, dan tidak mengandung salah saji secara material (Arens et al, 2006). Kegiatan audit sendiri dapat diukur kualitasnya dan disebut sebagai kualitas audit, yang meliputi kemampuan dan pengalaman auditor di bidang akuntansi dan spesialisasi di bidang pekerjaan yang diaudit.

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang mencakup hubungan antara pemangku kepentingan dan manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan bersama. Pihak utama yang tercakup dalam GCG adalah pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi. Pihak lainnya adalah karyawan, pemasok, pelanggan, bank, kreditur, pemerintah, dan lingkungan. GCG adalah suatu bentuk tata kelola perusahaan yang baik yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar

mencapai kesinambungan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan sekaligus pertanggungjawaban kepada seluruh *stakeholder* (Surya & Yustivandana, 2008: 24).

Pemegang saham memiliki tujuan untuk mencari keuntungan dari saham melalui *capital gain* dan dividen. Dividen merupakan suatu bentuk pengembalian keuntungan kepada pemegang saham yang diharapkan oleh pemegang saham. Di dalam kebijakan dividen setiap perusahaan juga terkandung semacam sinyal yang dikirimkan kepada pasar dan pemegang saham. Hal ini erat kaitannya dengan kebijakan dividen karena dividen dijadikan sarana untuk menyebar informasi ke publik mengenai kondisi keuangan dari suatu perusahaan.

Oleh sebab itu, terdapat kemungkinan adanya korelasi antara kualitas audit terhadap kebijakan dividen, karena dengan tingginya kualitas informasi, secara tidak langsung juga dapat mendorong kualitas yang dirasakan oleh pemegang saham, yang didapatkan melalui dividen. Kemudian mengenai GCG, juga terdapat kemungkinan adanya korelasi antara GCG dan kebijakan dividen karena GCG seharusnya menjadi jembatan agar perusahaan lebih berkualitas yang dapat dikaitkan dapat tercermin melalui pembagian keuntungan kepada pemegang saham, yaitu dalam bentuk dividen.

Penelitian yang terkait dengan determinan dari kebijakan dividen sudah dilakukan (Swastyastu et al, 2014) namun tidak mengukur variabel dari kualitas audit dan juga GCG. Juga banyak penelitian sebelumnya menggunakan variabel proksi yang berbeda dalam mengukur kualitas audit dan GCG, dan juga tidak mencari korelasi terhadap kebijakan dividen.

Hal tersebut dapat menjadi celah penelitian yang dapat teliti dan juga penelitian ini memotivasi penulis untuk mencari tahu kebenaran empiris yang sebenarnya terjadi di pasar antara kualitas audit, GCG dan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen perusahaan. Yang penulis yakini variabel tersebut memiliki hubungan dan signifikansi sehingga penelitian ini dapat berguna untuk dipakai baik oleh pasar dan investor maupun bagi penelitian selanjutnya.

1.2. Masalah Penelitian

- 1.2.1 Apakah pengaruh kualitas audit terhadap kebijakan dividen?
- 1.2.2 Apakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kebijakan dividen?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas audit terhadap kebijakan dividen.
- 1.3.2 Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kebijakan dividen.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi Mahasiswa
Membantu mahasiswa untuk dapat mengerti bagaimana pengaruh kualitas audit dan *Good Corporate Governance* terhadap kebijakan dividen.
- 1.4.2 Bagi Investor
Membantu investor dalam mengetahui pengaruh kualitas audit dan *Good Corporate Governance* terhadap kebijakan dividen dalam rangka melakukan analisa dan mengambil keputusan investasi.
- 1.4.3 Bagi Manajemen/Perusahaan
Membantu manajemen untuk mendapatkan keuntungan dari keputusan terkait pengaruh kualitas audit dan *Good Corporate Governance* terhadap kebijakan dividen.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dari tujuan penelitian yang diharapkan, maka ditetapkan beberapa batasan masalah, yakni sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan tanpa mengambil sampel yang bergerak pada bidang keuangan.

- b. Penelitian dilakukan hanya dengan mengambil sampel pada periode 2017-2019 saja.
- c. Penulis membatasi diri hanya meneliti yang berkaitan dengan kualitas audit dan *good corporate governance* dalam kaitannya terhadap kebijakan dividen pada perusahaan terbuka di Indonesia.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan dari latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sampai dengan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bagian ini memuat pengkajian terhadap definisi konsep atau teori dasar dan juga referensi yang mendukung studi penelitian ini. Definisi konsep terdiri atas penjelasan mengenai *Agency Theory*, *Stewardship Theory*, *Signaling Theory*, *Good Corporate Governance*, kualitas audit, dan kebijakan dividen. Selain itu, kerangka teoritis atau model konseptual, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini memuat metode penelitian; populasi, sampel, dan sumber data penelitian. Bab ini juga membahas mengenai metode pendekatan yang digunakan; teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan teknik analisis data yang dilakukan dalam studi ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan lebih lanjut mengenai hasil studi yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan kesimpulan, penerapan dari hasil penelitian, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.